

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teka – teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek pada tanggal 15 Januari 2024 dan 16 Januari 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A dan VI B. Kelas VI A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B digunakan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol diberikan materi tanpa menggunakan media.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MIM Dermosari Trenggalek. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas VI-A dengan jumlah responden 14 sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B dengan jumlah responden 13 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal untuk hasil belajar IPA. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman angket. Pedoman angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan soal tes IPA diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Prosedur yang pertama sebelum penelitian tersebut dilaksanakan, peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen angket motivasi belajar dan instrumen *pre test* dan *post-test*. Sebelum instrumen tersebut di ujikan kepada responden maka peneliti melakukan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan oleh validasi ahli. Pada tanggal 8 Januari 2024 saya melakukan angket dan uji *instrument test*.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 dengan memberikan *pre test* pada kelas kontrol dan eksperimen pada jam yang berbeda setelah itu pada tanggal 16 Januari 2024 peneliti memberikan

treatment berupa penggunaan media teka-teki silang dan dilaksanakan *post test* pada kelas eksperimen dan tanpa media pembelajaran pada kelas kontrol dan dilaksanakan *post test* untuk mengukur perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum pedoman angket dan tes digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*).

Validasi ahli dalam penelitian ini adalah dua dosen dari UIN Satu Tulungagung. Dalam uji instrumen angket motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam kelas peneliti meminta bantuan Bu Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd.I, M.Pd (Dosen UIN Tulungagung) sedangkan media pembelajaran meminta bantuan Bapak Annas Ribab Sibilana, M.Pd.I (Dosen UIN Tulungagung). Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan valid dan layak untuk diujikan sebagaimana terlampir.

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validasi ahli dan layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada siswa-siswi yang sudah

pernah mendapatkan materi tersebut. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024. Instrumen yang diberikan kepada peserta didik kelas VII (alumni MIM Dermosari) sejumlah 15 siswa yang terdiri dari 10 soal IPA dan 20 soal angket motivasi.

Setelah soal tersebut di uji cobakan, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari valid tidaknya peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0*.

Perhitungan validasi soal tes dan angket ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrument tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=15$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,514$. Adapun hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Hasil uji coba angket pada responden kelas VII (alumni MIM Dermosari Trenggalek) yaitu sebagaimana terlampir. Berikut adalah tabel uji coba instrumen angket:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi Instrumen Angket

No Soal	r- hitung	r- table	Keterangan
1.	0,699	0,514	Valid
2.	0,579	0,514	Valid
3.	0,618	0,514	Valid
4.	0,817	0,514	Valid
5.	0,860	0,514	Valid
6.	0,636	0,514	Valid
7.	0,866	0,514	Valid
8.	0,624	0,514	Valid
9.	0,537	0,514	Valid
10.	0,638	0,514	Valid
11.	0,898	0,514	Valid
12.	0,678	0,514	Valid
13.	0,769	0,514	Valid
14.	0,884	0,514	Valid
15.	0,523	0,514	Valid
16.	0,705	0,514	Valid
17.	0,737	0,514	Valid
18.	0,906	0,514	Valid
19.	0,736	0,514	Valid
20.	1	0,514	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, butir soal angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket menggunakan *program SPSS 21.0 for windows* sebagaimana terlampir

Tabel 4.2
Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,952 > 0,514$ sehingga dua puluh soal angket dinyatakan reliabel.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Hasil uji coba tes pada responden kelas VII (Alumni MIM Dermosari) yaitu sebagaimana terlampir. Berikut adalah tabel uji coba instrumen tes :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validasi Instrumen Tes IPA

No Soal	r- hitung	r- table	Keterangan
1.	0, 535	0, 514	Valid
2.	0, 558	0, 514	Valid
3.	0, 821	0, 514	Valid
4.	0, 915	0, 514	Valid
5.	0, 778	0, 514	Valid
6.	0,778	0, 514	Valid
7.	0, 876	0, 514	Valid
8.	0,797	0, 514	Valid
9.	0,797	0, 514	Valid
10.	0,604	0, 514	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan demikian, butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas instrumen tes menggunakan *program SPSS 21.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.4**Output Uji Reliabilitas Soal Tes IPA**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,913 > 0,514$ sehingga sepuluh soal dinyatakan reliabel.

C. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas**a. Motivasi Belajar Peserta Didik**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro wilk* karena N kurang dari 50 dalam perhitungan menggunakan program *SPSS 21.00*. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $sig > 0,05$ maka normal dan jika $sig < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Motivasi	Kelas A	.236	14	.034	.915	14	.184
Belajar	Kelas B	.169	13	.200*	.953	13	.648

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen sebesar 0,184 dan kelas kontrol sebesar 0,648. Dari data tersebut kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Belajar

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro wilk* karena N kurang dari 50 dalam perhitungan menggunakan program *SPSS 21.0* Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $sig > 0,05$ maka normal dan jika $sig < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6**Output Uji Normalitas****Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS A	.182	13	.200*	.884	13	.082
KELAS B	.169	13	.200*	.953	13	.648

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen sebesar 0,082 dan kelas kontrol 0,648. Dari data tersebut kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0.05. Sedangkan taraf signifikansinya < 0.05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 21.0*.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar

Tabel 4.7

Output Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.979	1	25	.172

Berdasarkan Tabel 4.7 di peroleh nilai signifikansi 0,172 sehingga data kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena signifikansinya $0,172 > 0,05$.

2) Hasil Belajar

Tabel 4.8

Output Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar IPA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.408	1	25	.529

Berdasarkan Tabel 4.8 di peroleh nilai signifikansi 0,529 sehingga data kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena signifikansinya $0,529 > 0,05$.

D. Pengujian hipotesis

1. Ada Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Di MIM Dermosari Trenggalek.

Setelah data Motivasi Belajar tersebut normal dan berasal dari kelas yang homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari uji *N gain Score*. Perhitungan dilakukan menggunakan cara manual dan program *SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 4.9

Hasil Angket Motivasi Belajar *pre test* dan *post test*

NO	Nama Siswa	Kelas Eksperimen		Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post test		Pre Test	Post test
1	ANF	38	70	DRP	44	52
2	AUR	33	76	JAPP	56	59
3	DAS	39	73	KLPR	43	47
4	ERP	46	71	MHAA	54	59
5	KLPR	36	75	MZDA	46	51
6	LFZ	29	76	NKJF	49	57
7	LSS	41	75	NBA	52	56
8	MKMJ	44	78	NEWS	61	64
9	MES	29	64	ONR	47	51
10	RDPP	33	77	RFS	44	53
11	RAA	33	72	RES	45	53
12	RDP	51	75	SRCA	59	64
13	ANAZ	49	75	SNSM	44	60
14	WZP	48	80			

Tabel 4.10**Deskripsi *N gain score pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

NO	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Nama	Skor Gain	Nama	Skor Gain
1.	ANF	0.52	BDKW	0.14
2.	AUR	0.64	DSP	0.07
3.	DAS	0.56	FAQ	0.07
4.	ERPN	0.46	GGP	0.11
5.	KLPR	0.61	HT	0.09
6.	LFZ	0.66	HMH	0.16
7.	LSS	0.58	IDA	0.08
8.	MKMJ	0.61	KL	0.08
9.	MES	0.49	KDJR	0.08
10.	RDPP	0.66	MFF	0.16
11.	RAA	0.58	MFA	0.15
12.	RDP	0.49	MAJAF	0.12
13.	ANAZ	0.51	MNA	0.29
14.	WZP	0.62		

Tabel 4.11***Output N gain score Motivasi Belajar***

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
N_Gain_Score	Eksperimen	14	56.9984	6.61105	1.76688
	Control	13	12.2225	5.97334	1.65671

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test dan post test kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen sebesar 56 % dan kelas kontrol sebesar 12 % sehingga dapat di simpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan media teka-teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif.

Tabel 4.12
Output Independent Samples Test Motivasi Belajar

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper		
NGain – Persen	Equal variances assumed	.854	.364	18.415	25	.000	44.77583	2.43154	39.76798	49.78368	
	Equal variances not assumed			18.486	24.985	.000	44.77583	2.42209	39.78728	49.76437	

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil analisis uji *independent sample test* mendapat hasil 0,000. Adapun rekapitulasi perolehan uji hipotesis motivasi belajar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

	HIPOTESIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KRITERIA INTERPRE TASI	INTER PRE TASI	KESIMPULAN
1.	Ha : ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek	sig. (2-tailed) hasil belajar sebesar 0.000	Probability >0,05	Ha diterima	ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek
	Ho : tidak ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek				

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan nilai motivasi belajar peserta didik di dalam kelas diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

2. Ada Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VI Di MIM Dermosari Trenggalek.

Tabel 4.14

Hasil observasi hasil belajar *pretest* dan *post test* Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Kelas Eksperimen		Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post test		Pre Test	Post test
1	ANF	60	80	DRP	40	70
2	AUR	50	90	JAPP	60	70
3	DAS	70	80	KLPR	40	60
4	ERP	40	80	MHAA	70	80
5	KLPR	30	70	MZDA	70	100
6	LFZ	60	100	NKJF	50	70
7	LSS	60	100	NBA	30	60
8	MKMJ	60	80	NEWS	50	60
9	MES	60	80	ONR	60	70
10	RDPP	40	70	RFS	40	60
11	RAA	60	90	RES	70	80
12	RDP	50	90	SRCA	80	90
13	ANAZ	40	90	SNSM	50	50
14	WZP	60	100			

Tabel 4.15

Deskripsi data *N gain score pre-test* dan *post-test*

kelas eksperimen dan kelas Kontrol

No	Nama	Skor Gain Kelas Eksperimen	Nama	Skor Gain Kelas Kontrol
1	ANF	0.50	DRP	0.50
2	AUR	0.80	JAPP	0.25
3	DAS	0.33	KLPR	0.33
4	ERP	0.67	MHAA	0.33
5	KLPR	0.57	MZDA	1.00
6	LFZ	1.00	NKJF	0.40
7	LSS	1.00	NBA	0.43
8	MKMJ	0.50	NEWS	0.20
9	MES	0.50	ONR	0.25
10	RDPP	0.50	RFS	0.33
11	RAA	0.75	RES	0.33
12	RDP	0.80	SRCA	0.50
13	ANAZ	0.83	SNSM	0.00
14	WZP	1.00		

Adapun uji *N gain score pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Output penghitungan *N gain persen* pembelajaran IPA

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	EKSPERIMEN	14	69.6769	21.87759	5.84703
	KONTROL	13	37.3993	23.00002	6.37906

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test dan post test kelas eksperimen maupun kelas control. Untuk kelas eksperimen sebesar 69 % dan kelas kontrol sebesar 37 % sehingga dapat di simpulkan berdasarkan kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%) bahwa penggunaan media teka-teki silang pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen cukup efektif sedangkan kelas kontrol tanpa media teka-teki silang tidak efektif.

Tabel 4.17
Output Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	.529	.474	3.737	25	.001	32.27760	8.63669	14.49002	50.06519
	Equal variances not assumed			3.730	24.603	.001	32.27760	8.65333	14.44115	50.11406

Berdasarkan table output “*Independent Samples Test*” tersebut, di ketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.001 < 0,05$ Sehingga H_a diterima dan H_o di tolak dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA kelas VI MIM Dermosari Trenggalek.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Belajar IPA

NO	HIPOTESIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KRITERIA INTERPRE TASI	INTER PRETASI	KESIMPULAN
1.	<p>H_a : ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA Kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.</p> <p>H_o : pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA Kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.</p>	sig. (2-tailed) hasil belajar sebesar 0.001	Probability < 0,05	H_a Diterima	ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA Kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Berdasarkan table output “*Independent Samples Test*” nilai sig. (2-tailed) hasil belajar IPA $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o di tolak dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA Kelas VI MIM Dermosari Trenggalek.

3. Ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Tabel 4.19

Data Output *Multivariate Test*

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.996	2927.370 ^b	2.000	24.000	.000	.996
	Wilks' Lambda	.004	2927.370 ^b	2.000	24.000	.000	.996
	Hotelling's Trace	243.948	2927.370 ^b	2.000	24.000	.000	.996
	Roy's Largest Root	243.948	2927.370 ^b	2.000	24.000	.000	.996
Kelas	Pillai's Trace	.816	53.167 ^b	2.000	24.000	.000	.816
	Wilks' Lambda	.184	53.167 ^b	2.000	24.000	.000	.816
	Hotelling's Trace	4.431	53.167 ^b	2.000	24.000	.000	.816
	Roy's Largest Root	4.431	53.167 ^b	2.000	24.000	.000	.816

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Hasil output pada tabel *Multivariate Test* mengetahui pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap perilaku motivasi belajar peserta didik dalam kelas dan hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hasil *Multivariate Test* pada tabel diatas, nilai signifikan dilihat pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root yang terdapat pada effect factor dan diperoleh keseluruhan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di dalam kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

NO	HIPOTESIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KRITERIA INTERPRETASI	INTERPRETASI	KESIMPULAN
1.	Ha : ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek. Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek	Signifikansi pada tabel Sig.source kelas, dependent variable motivasi dan hasil belajar adalah sebesar 0,000	Probability >0,05	Ha diterima	ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.

Karena nilai $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI di MIM Dermosari Trenggalek.